

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari obyeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan.

1. Metode Deskriptif

Pada dasarnya metode deskriptif merupakan metode yang dapat menggambarkan kejadian atau permasalahan yang ada pada masa sekarang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Nazir, bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³²

Demikian halnya dengan permasalahan aktualisasi harga diri yang positif dalam membentuk akhlaqul karimah siswa dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini

³² Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor : PT. Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

adalah untuk menjelaskan suatu situasi atau kondisi yang akan diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga dapat memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

2. Pendekatan kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan untuk memecahkan masalah yang terencana dan cermat. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan asumsi bahwa realita yang terjadi dan akan diteliti itu dapat dipisahkan satu sama lain, tidak berubah cepat, dan dapat ditelaah. Sugiono mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan atas dasar :

Asumsi pertama bahwa obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Asumsi ilmu yang kedua adalah determinasi (hubungan sebab akibat). asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada yang menyebabkan. Asumsi ilmu yang ketiga adalah bahwa suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu.³³

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel, sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan sekaligus kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengukur setiap variabel yang ada Dalam penelitian sehingga dapat diketahui tingkat hubungan melalui teknik perhitungan statistik.

³³ Sugiono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2007), h 28

3. Studi kepustakaan

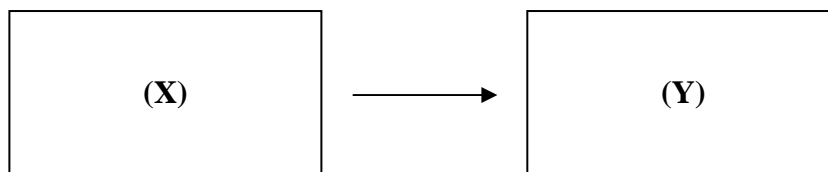
Studi kepustakaan merupakan proses untuk mencari dan mengumpulkan sumber – sumber tertulis berupa buku – buku, laporan penelitian, jurnal – jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka studi kepustakaan akan menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan, mengarahkan penelitiannya serta memperkuat kerangka berfikir peneliti agar dapat mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti serta dapat membantu memecahkan masalah dalam penelitian ini.

B. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan bahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian pengaruh yang berusaha mencari pengaruh dari dua variabel. Dalam penelitian ini penulis akan mencari pengaruh antara aktualisasi harga diri yang positif dalam membentuk akhlaqul karimah siswa di MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang, dengan rincian aktualisasi harga diri yang positif sebagai variabel independen (bebas) dan akhlaqul karimah sebagai variabel dependen (terikat).

Sedangkan desain penelitiannya adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel independen (bebas)

Yaitu aktualisasi harga diri yang positif

Y : Variabel dependen (terikat)

Yaitu akhlaqul karimah siswa

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Menentukan populasi
2. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket aktualisasi harga diri yang positif dan angket akhlaqul karimah siswa
3. Analisis data dengan menggunakan rumus regresi

C. Variabel Penelitian

Rancangan penelitian berisi penjelasan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural) variabel

independen disebut sebagai variabel eksogen.³⁴ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah aktualisasi harga diri yang positif.

2. Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural) variabel dependen disebut sebagai variabel endogen.³⁵ Adapun yang dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah siswa di MTs. N Bakalan Rayung Jombang.

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti telah membuat indikator untuk masing-masing variabel :

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 4

³⁵ *Ibid.*, h. 4

Tabel 3. 1

Indikator Variabel Penelitian

| No | Jenis Variabel | Variabel | Indikator |
|----|------------------|--|--|
| 1 | Variable Bebas | Aktualisasi Harga diri yang positif : percaya diri, optimis, semangat, mudah bergaul, menghargai diri sendiri dan orang lain. (Variabel Bebas) | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memiliki kepercayaan diri di dalam kelas b. Berterima kasih ketika mendapatkan kritik dari orang lain c. Menghargai diri sendiri dan orang lain d. Selalu optimis dan semangat |
| 2 | Variabel Terikat | Akhlaqul Karimah siswa : Taat kepada orang tua dan guru, menghindari rokok dan narkoba, saling membantu dengan sesama, tidak berkelahi di sekolah. (Variabel Terikat). | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa taat kepada orang tua dan guru b. Membantu orang lain yang membutuhkan c. Tidak merokok dan mengkonsumsi narkoba d. Siswa tidak pernah berkelahi di sekolah |

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian.³⁶ Populasi juga bisa diartikan dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari obyek tersebut tidak mungkin dilakukan. Untuk mengatasinya diperlukan teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja. Dan bagian dari populasi tersebut disebut sampel yang dianggap dapat mewakili populasinya.

Adapun jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak siswa yang terdiri dari siswa-siswi MTs. N Bakalan Rayung Jombang.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 130

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 117

Tabel : 3. 2**Data tentang jumlah siswa MTs. N Bakalan Rayung Jombang**

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| VII | 108 | 106 | 214 |
| VIII | 125 | 125 | 252 |
| IX | 119 | 164 | 283 |
| Jumlah | 352 | 395 | 749 |

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁸ Suharsimi Arikunto mengemukakan untuk sekedar acang-acang maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya melibatkan semua populasi, sedangkan subyeknya besar maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹ Adapun jumlah sampel yang diteliti, peneliti mengambil 13 % dari jumlah populasi yaitu $749 \times 13\% = 97,4$. Dari tersebut digenapkan menjadi 100 siswa.

Mengingat jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian lebih dari 100 orang, maka penulis menggunakan sampel, yang meliputi siswa-siswi MTs. N. Bakalan Rayung Jombang.

³⁸ Sugiono, : *Metode Administrasi*, (Bandung : CV Alfa Beta : 1998), h. 57.

³⁹ Suharsimi Arikunto, : *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rieka Cipta : 2002), h 134.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 128).⁴⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung keadaan atau kondisi sekolah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana di MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴¹

c. Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴² Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdiri, struktur organisasi, sarana – prasarana, keadaan siswa dan

⁴⁰ *Ibid*, h.

⁴¹ *Ibid*, h. 151

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 186

problem-problem yang dihadapi serta solusinya. Sedangkan yang menjadi nara sumber adalah kepala sekolah dan guru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda (Suharsini Arikunto, 1998: 159). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang, struktur organisasi, keadaan karyawan dan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan sebagainya.

F. Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu analisis yang pengolahan datanya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat peneliti (Suharsini Arikunto, 1982: 308). Artinya peneliti mencari uraian yang menyeluruh dan cermat tentang aktualisasi harga diri yang positif dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang. Karena struktur pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka, dilakukan pengelompokan data dan pengurangan yang tidak penting. Selain itu dilakukan analisis pengurangan dan penarikan kesimpulan tentang aktualisasi harga diri yang positif dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa

MTs. Negeri Bakalan Rayung Jombang. Proses Analisis data baik ketika pengumpulan data maupun setelah selesai pengumpulan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada waktu pengumpulan data, dilakukan pembuatan reduksi data, sajian data dan refleksi data
- b. Menyusun pokok-pokok temuan yang penting dan mencoba memahami hasil-hasil temuan tersebut dan melakukan reduksi data
- c. Menyusun sajian data secara sistematis agar makna peristiwanya semakin jelas
- d. Mengatur data secara menyeluruh. Dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Apabila dirasa kesimpulan masih perlu tambahan data, maka akan kembali dilakukan tinjauan lapangan untuk kegiatan pengumpulan data sebagai pendalaman.

Untuk menafsirkan data angket, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah Frekuensi/Banyaknya individu

P = Angka Persentase.⁴³

⁴³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40

Rumusan diatas digunakan untuk menghitung data-data dari angket tentang aktualisasi harga diri yang positif dan akhlaqul karimah. Setelah itu penulis menggunakan makna standar sebagai berikut :

- a. 76-100 % : baik/sangat baik
- b. 56-75% : cukup tinggi
- c. 40-45% : rendah/kurang baik
- d. 0-40% : tidak baik/sangat rendah

Untuk mengitung perolehan hasil angket, penulis menetapkan penilaian jawaban siswa sebagai berikut :

Jawaban Positif :

- a. Untuk jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk jawaban d diberi skor 1

Jawaban Negatif :

- a. Untuk jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk jawaban d diberi skor 4

Sedangkan untuk melihat pengaruh aktualisasi harga diri yang positif dalam membentuk akhlaqul karimah siswa, maka penulis menggunakan formula regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b x$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Aktualisasi harga diri yang positif)

A = bilangan konstan yang merupakan titik potong dengan sumbu vertical pada gambar kalau dilihat dari gambar, dilihat $x = 0$

x = aktualisasi harga diri yang positif

untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum y - \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x - (\sum x)}$$

Untuk melihat kuat dan lemahnya pengaruh kompensasi digunakan analisis korelasi dengan rumus :

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)^2}{\sqrt{\{n(\sum x)^2 - (\sum x)^2\} \{n(\sum xy)^2 \cdot (\sum y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi

x = aktualisasi harga diri yang positif

y = akhlaqul karimah siswa

n = jumlah sampel